ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA NY. "S" DI WILAYAH PUSKESMAS SUKOWONO KABUPATEN JEMBER

CONTINUITY OF CARE

Oleh :

Yekti Arsih

NIM. 25106120

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2026

ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA NY. "S" DI WILAYAH PUSKESMAS SUKOWONO KABUPATEN JEMBER

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Profesi Bidan (Bd.)

Oleh :

Yekti Arsih

NIM. 25106120

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

2026

LEMBAR PENGESAHAN

COC dengan judul: "Asuhan Kebidanan Continuity Of Care (Coc) Pada Ny. "S" Di Wilayah Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember Tahun 2026" telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan TIM penguji. Pengesahan ini ditandatangani oleh tim penguji dan Ketua Program Studi Profesi Bidan Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Yekti Arsih

NIM : **25106120**

Hari/ Tanggal : 16 Juli 2026

Tempat : Puskesmas Sukowono

Ketua Penguji

Yuni Handayani, S.ST., MM.M.Kes
NIDN. 0704068402

Penguji Anggota I

Zaida Mauludiyah, S.Keb., Bd.M.keb.
NIDN. 0727108707

Penguji Anggota II

Tatik Elita A.Md.Keb
NIP 197103311992022000 2

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Ai Nur Zannah S.ST., M.Keb.
NIK. 19891219 201309 2 038

SINOPSIS

Yekti Arsih*.Mauludiyah, Zahida 2026. Continuity Of Care Pada Ny. "S" 35 Tahun di Puskesmas Sukowono. Asuhan Kebidanan Continuity Of Care. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi Jember**

Di Indonesia AKI masih menjadi masalah yang serius dimana saat ini masih menempati urutan tertinggi ASEAN yaitu 307 per 100.000 kelahiran hidup, artinya lebih dari 18.000 ibu tiap tahun atau dua ibu tiap jam meninggal oleh sebab yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, nifas dan KB. Jawa timur sendiri merupakan provinsi dengan jumlah kematian ibu terbesar pada tahun 2021, yakni mencapai 1.279 jiwa (17, 31 % (Kemenkes RI, 2022). sedangkan AKI di Kabupaten Jember mengalami penurunan dari 58 kasus pada tahun 2022 menjadi 47 kasus pada tahun 2023 (Dinas Kesehatan Kab Jember, 2023).Di puskesmas Sukowono pada tahun 2025 ada AKI 1 kasus.Salah satu strategi untuk menekan AKI dan AKB adalah melalui penerapan asuhan kebidanan komprehensif dan berkelanjutan (Continuity of Care/COC). Pelayanan kebidanan yang menyeluruh ini berperan dalam mengoptimalkan deteksi dini risiko tinggi pada ibu dan bayi baru lahir. Dengan pelaksanaan asuhan komprehensif yang berkesinambungan, diharapkan kualitas kesehatan ibu dan anak meningkat sehingga angka kematian dapat ditekan. Perencanaan Continuity of Care (COC) mencakup pelayanan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, pemantauan bayi baru lahir, hingga program keluarga berencana (KB), sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu layanan kesehatan.Pelayanan kebidanan meliputi kesehatan ibu dan anak mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan KB yang yang diberikan kepada ibu dan bayi secara berkesinambungan dimulai pada saat kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Dengan adanya asuhan COC maka perkembangan kondisi ibu setiap saat akan terpantau dengan baik, selain itu asuhan berkelanjutan yang dilakukan bidan dapat membuat ibu lebih percaya dan terbuka karena sudah mengenal pemberi asuhan. Pada studi kasus ini bertujuan memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* dengan menggunakan manajemen kebidanan. Laporan kasus ibu hamil trimester 3, bersalin, nifas, neonatus dan KB di Puskesmas Sukowono dengan menggunakan 4 langkah SOAP, meliputi pengkajian subyektif, objektif, assessment, dam penatalaksanaan. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. "S" $G_3P_2A_0$ UK 38-39 minggu, bersalin, nifas, BBL, dan KB dimulai dari tanggal 02-05-2026 sampai 14-06-2026. Ibu termasuk kehamilan resiko tinggi (KRT). Pada kehamilan masalah yang dialami ibu yaitu ibu merasakan kenceng-kenceng. Persalinan Kala I berlangsung 12 jam, Kala II berlangsung selama 15 menit, bayi lahir spontan, cukup bulan, menangis kuat, gerakan aktif, ditolong oleh bidan dengan jenis kelamin perempuan,

BB: 3060 gr, PB: 50 cm, IMD 1 jam. Plasenta lahir dengan spontan, nifas normal, pertumbuhan dan perkembangan bayi normal sesuai dengan usia. Ibu mengikuti KB suntik 3 bulan. Hasil laporan kasus pada Asuhan Kebidanan mulai dari kehamilan hingga KB tidak ada komplikasi. Ibu sudah mampu merawat diri dan bayinya. Pengetahuan ibu bertambah mulai dari menjaga kesehatan saat hamil yaitu cara mengatasi kenceng-kenceng yang dialami ibu, bagaimana meningkatkan produksi asi, pengetahuan mengenai perawatan bayi, KB yang cocok untuk dirinya, sehingga masalah yang dialaminya dapat teratasi dan tidak mengakibatkan komplikasi. Setelah diberikan Asuhan dan Intervensi secara berkesinambungan dapat disimpulkan bahwa kehamilan Ny. "S" tergolong resiko tinggi dengan KSPR 10, asuhan kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB berlangsung normal. Diharapkan setelah diberikan Asuhan Ny. "S" dapat menerapkan asuhan kepada diri dan bayinya secara mandiri.